

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM EKSTRAKURIKULER KARAWITAN DAN TARI
DI SMK MA'ARIF 1 KROYA CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
FENTI NUR LAELA
1617402149**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM EKSTRAKURIKULER KARAWITAN DAN TARI
DI SMK MA'ARIF 1 KROYA CILACAP**

FENTI NUR LAELA
1617402149

ABSTRAK

Kemajuan dan perkembangan teknologi pada saat ini membawa pengaruh besar pada norma-norma dan sistem nilai masyarakat. Perilaku manusia pada suatu organisasi, struktur keluarga, mobilitas masyarakat, maupun kebijakan pemerintah berangsur-angsur mulai memudar. Dengan adanya hal tersebut, perlu ditanamkan pada anak nilai-nilai pendidikan Islam yang benar sebagai benteng dalam menghadapi arus negatif saat ini. Dalam usahanya tersebut, lembaga pendidikan berperan penting mewujudkan dengan berbagai cara, diantaranya melalui kegiatan ekstrakurikuler yakni ekstrakurikuler karawitan dan tari.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam ekstrakurikuler karawitan dan tari di SMK Ma'arif 1 Kroya Cilacap. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif (deskriptif). Metode pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dengan hasil penelitian yaitu nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler karawitan dan tari antara lain: nilai aqidah, nilai ibadah, nilai akhlak, dan nilai sosial kemasyarakatan. Nilai-nilai pendidikan Islam tersebut ditemukan melalui kegiatan latihan ekstrakurikuler secara rutin, kemudian melalui tembang lagu, dan terakhir iringan sendratari, yang mengajarkan siswa baik secara langsung maupun tersirat dalam membentuk nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler karawitan dan tari.

Kata kunci: Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Ekstrakurikuler Karawitan dan Tari, SMK Ma'arif 1 Kroya Cilacap

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam	11
1. Pengertian Nilai Pendidikan Islam	11
2. Tujuan Pendidikan Islam	13
3. Macam-Macam Nilai Pendidikan Islam	14
B. Ekstrakurikuler Karawitan dan Tari	26
1. Pengertian Ekstrakurikuler	26
2. Tujuan Ekstrakurikuler	27
3. Pengertian Karawitan	28

4. Instrumen Gamelan dan Fungsi Ricikan	29
5. Karawitan dan Penciptaannya	33
6. Tari	34
7. Unsur Tari	36
BAB III. METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian	38
C. Subyek dan Obyek Penelitian	39
D. Metode Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN	45
A. Gambaran Umum SMK Ma'arif 1 Kroya Cilacap	45
1. Profil Sekolah	45
2. Sejarah Berdirinya SMK Ma'arif 1 Kroya Cilacap	45
3. Letak Geografis	46
4. Visi, Misi, dan Tujuan	47
5. Strukur Organisasi	49
6. Data Guru, Karyawan, dan Peserta Didik	50
7. Sarana dan Prasarana	51
8. Ekstrakurikuler	53
B. Penyajian Data	54
1. Ekstrakurikuler Karawitan dan Tari di SMK Ma'arif 1 Kroya Cilacap	54
2. Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Karawitan dan Tari	57
3. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Ekstrakurikuler Karawitan dan Tari di SMK Ma'arif 1 Kroya Cilacap	62
C. Analisis Data	81

BAB. V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
C. Kata Penutup	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam yaitu upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹

Dalam mengembangkan dasar pendidikan Islam pada setiap perilaku anak didik, maka diperlukan nilai-nilai pendidikan Islam yang memiliki ruang lingkup keagamaan. Menurut Poerwadarminta, nilai yaitu hal-hal yang penting atau berguna dalam kemanusiaan.² Nilai yang dimaksud disini yaitu nilai yang diajarkan dan didasarkan pada ajaran Islam. Maka, nilai dalam pendidikan Islam yaitu sebagai sesuatu yang berharga dan dianggap penting dalam mengarahkan anak didik sesuai ajaran Islam.

Jadi nilai-nilai pendidikan Islam berfungsi membimbing anak didik sesuai aturan pada pendidikan Islam baik berupa akhlak, moral, maupun perilaku yang bersumber kepada Al-Qur'an dan Hadits.

Menurut S. Trimo dalam Chalijah Hasan menjelaskan bahwa pada era sekarang ini perkembangan teknologi semakin maju, yang telah membuat dunia semakin kecil, dan membawa pengaruh besar pada norma-norma dan sistem nilai masyarakat, perilaku manusia pada organisasi, struktur keluarga, mobilitas masyarakat, kebijakan pemerintah, dan sebagainya.³ Hal ini yang mengakibatkan pudarnya norma dan aturan pada suatu sistem masyarakat. Setelah mencermati gejala-gejala tersebut, maka tugas guru sebagai pendidik yaitu menanamkan nilai-nilai Pendidikan Islam kepada anak dengan kokoh,

¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran PAI*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 11.

² Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: Imtima, 2007), hlm. 42.

³ Efendi, *Pendidikan Islam Transformatif ala K.H. Abdurrahman Wahid*, (Bandung: Guepedia, 2016), hlm. 171.

agar nilai-nilai yang diajarkan kepadanya dapat membentuk sebuah keyakinan yang dapat membentengi diri dengan adanya arus-arus negatif pada saat ini.

Dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak, maka guru memerlukan wadah dalam mengembangkannya. Berdasarkan hal tersebut, maka lembaga pendidikan berperan aktif didalamnya untuk menanamkan nilai pendidikan Islam tersebut pada anak. Lembaga pendidikan terdiri dari lembaga pendidikan formal, informal, dan nonformal. Lembaga pendidikan formal merupakan jenis pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang dilaksanakan di sekolah dengan syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh pemerintah.⁴ Lembaga pendidikan di desain agar proses kependidikan berlangsung dengan sukses sesuai tujuan yang disepakati dan ditetapkan bersama antara guru, lembaga pendidikan, dan keluarga.⁵

Pada lembaga pendidikan formal, kegiatan pembelajaran yaitu meliputi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan siswa diluar jam belajar. Dengan kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan siswa dan menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam.⁶ Secara yuridis kegiatan ekstrakurikuler memiliki landasan hukum yang kuat dan diatur dalam surat keputusan menteri pendidikan nasional RI No. 125/UU/2002 Tentang kalender pendidikan dan jumlah jam belajar efektif di sekolah bab V Pasal 9 ayat 2.⁷

⁴ Ibrahim Bafadol, *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia: "Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam"*, Vol. 06 No. 11, Januari 2017, hlm. 60.

⁵ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2009), hlm. 16.

⁶ Prawidya Lestari dan Sukanti, *Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, dan Hidden Kurikulum di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta.*" *Jurnal Penelitian*", Vol. 10 No. 1, Februari 2016, hlm. 82-85.

⁷ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 164.

Kegiatan ekstrakurikuler diantaranya yaitu kesenian. Seni menurut Ki Hajar Dewantara yaitu segala perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasannya dan bersifat indah, hingga dapat menggerakkan jiwa manusia.⁸ Kesenian di Indonesia terdiri dari kesenian tradisional, diantaranya yaitu: wayang kulit, wayang beber, wayang gedhog, wayang orang, dan teledhek keliling maupun tayuban, ketoprak, ludrug, gamelan, reyog, kentrung, tembang, tari, dan sebagainya. Dan yang disebutkan dalam beberapa novel Balai Pustaka, kesenian antara lain yaitu jenis wayang, teledhek keliling, karawitan atau gamelan, dan tembang jawa.⁹

Diantara kesenian tradisional tersebut, penulis tertarik pada Kesenian Karawitan. Karawitan yaitu sebuah bentuk seni musik tradisional jawa yang menampilkan nada dan irama tertentu secara harmonis dengan menggunakan gamelan sebagai instrumennya. Karawitan yaitu ditampilkan dengan sebuah nyanyian (vokal), nyanyian atau vocal ini dipadukan dengan instrumen gamelan yang dibawakan oleh pesinden (penyanyi wanita), wiraswara (penyanyi pria), dan niyaga (penabuh gamelan).¹⁰

Karawitan juga sebagai media pendidikan dari sudut pandang membunyikannya, dimana menjadi sajian seni musik yang enak didengar apabila dimainkan secara bersama-sama. Ini mencerminkan kebersamaan menjadi hal penting untuk mencapai hasil music yang berkualitas (garapan musical).¹¹

Lembaga pendidikan formal yang mengadakan ekstrakurikuler karawitan di sekolah yaitu SMK Ma'arif 1 Kroya Cilacap. Sekolah ini yaitu memiliki ekstrakurikuler unggulan yang telah berjalan dengan baik dan menghasilkan ouput yang baik bagi sekolah, yaitu ekstrakurikuler karawitan dan tari. SMK Ma'arif 1 Kroya Cilacap merupakan salah satu lembaga

⁸ Y Sumandiyo Hadi, *Seni dalam Ritual Agama*, (Yogyakarta: Pustaka, 2006), hlm. 21-24.

⁹ Pardi Suratno, *Masyarakat Jawa dan Budaya Barat*, (Yogyakarta: AdiWacana, 2013), hlm. 108.

¹⁰ Harimurti Kridalaksana, dkk, *Wiwara Pengantar Bahasa dan Kebudayaan Jawa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 76.

¹¹ Arya Dani Setiawan, *Karawitan Jawa Sebagai Media Belajar dan Media Komunikasi Sosial*: "Jurnal Pendidikan Ke SD an, Vol. 3 No. 2, Januari 2013, hlm. 80.

pendidikan yang bukan berbasis kesenian, dan merupakan sekolah teknik namun mampu mengadakan ekstrakurikuler karawitan dan tari, yaitu pagelaran karawitan secara langsung atau gendingan secara live dan diiringi dengan pagelaran sendratari wayang orang secara live.

Kegiatan ekstrakurikuler karawitan dan tari sudah berjalan selama 4 tahun. Pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari rabu, Kamis, dan Sabtu. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Selain itu karawitan juga bertujuan untuk melestarikan budaya lama sehingga mampu memperkenalkan pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dalam penyampaianya karawitan yaitu menggunakan gamelan yang merupakan warisan budaya dari para walisongo, terutama Sunan Kalijaga dalam menyebarkan agama Islam. Tembang dan wayang merupakan media utama dalam menyebarkan ajaran Islam dalam kehidupan manusia.

Karawitan yang dimainkan berupa karawitan versi pagelaran wayang diiringi sendratari wayang orang, namun kolaborasi iringan islami, jadi termasuk pagelaran bernuansa islami. Dari awal pembukaan hingga penutup yaitu identik dengan keislaman, lagu pengiringnya berupa solawat maupun lagu islami. Lagu-lagu yang dibawakan diantaranya turi putih, lir ilir, solawat nariyah, dan masih banyak lagi.

Iringan tari yang dibawakan berupa sendratari wayang orang yaitu bercerita pewayangan. Jadi dengan adanya kesenian karawitan dan tari ini kita mampu belajar nilai-nilai yang penting dalam sebuah gamelan yang halus dan enak didengar yang dimainkan oleh para pengrawit dan cerita yang mengandung pengajaran dalam kehidupan manusia. Sehingga dapat membentuk nilai-nilai pendidikan Islam pada siswa melalui ekstrakurikuler tersebut.

Jadi berdasarkan penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam melalui sebuah judul penelitian yaitu **“Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Ekstrakurikuler Karawitan dan Tari di SMK Ma’arif 1 Kroya Cilacap”**.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual ditujukan untuk menghindari ketidakjelasan pembaca terhadap pembahasan masalah, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, sehingga memperoleh gambaran yang jelas.

1. Nilai-nilai pendidikan Islam

Nilai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti harga, ukuran, angka yang mewakili prestasi, sifat-sifat yang penting yang berguna bagi manusia dalam menjalani hidupnya.¹² Nilai yaitu mengacu pada sesuatu yang oleh manusia ataupun masyarakat dipandang sebagai yang paling berharga.

Pendidikan Islam yaitu segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya insan yang berada pada subjek didik menuju terbentuknya manusia seutuhnya sesuai dengan norma Islam atau dengan istilah lain yaitu terbentuknya kepribadian muslim.¹³

Nilai-nilai pendidikan Islam yaitu seperangkat keyakinan atau perasaan dalam diri manusia yang sesuai dengan norma dan ajaran Islam untuk menciptakan *insan kamil* (manusia seutuhnya).¹⁴ Jadi, nilai-nilai pendidikan Islam dapat diartikan sebagai sesuatu sifat yang penting atau melekat pada pendidikan Islam yang menjadi dasar dalam membimbing manusia menuju terbentuknya kepribadian muslim.

2. Ekstrakurikuler Karawitan dan Tari

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh siswa di luar jam pelajaran (kurikulum standar) untuk membantu pengembangan diri peserta didik baik kepribadian, bakat, dan kemampuannya dalam berbagai bidang diluar akademik. Kegiatan ini

¹² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hlm. 376.

¹³ Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1992), hlm. 14.

¹⁴ Bekti Taufik Ari Nugroho dan Mustaidah, *Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat pada PNPMM Mandiri: "Jurnal Penelitian"*, Vol. 11 No. 1, 2017, hlm. 75.

secara khusus diselenggarakan oleh pihak sekolah maupun siswa untuk mengadakan kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan lainnya yang diharapkan dapat memberikan nilai positif dan memberikan kemajuan pada peserta didik.¹⁵

Karawitan merupakan seperangkat instrumen sebagai pernyataan musikal. Kata jawa karawitan dipakai untuk mengacu kepada musik gamelan, yakni musik Indonesia yang bersistem nada non diatonis (dalam laras slendro dan pelog) yang garapan-garapannya menggunakan sistem notasi, warna, suara, ritme, memiliki fungsi, pathet dan aturan garapan dalam bentuk sajian instrumental, vokalis, dan campuran yang indah didengar.¹⁶

Tari adalah gerak (ritme) yang dibawakan dengan penuh kesadaran dengan media tubuh manusia ditampilkan didalam ruangan. Menurut M. Jazuli Tari adalah suatu gerak yang indah, lahir dari adanya tubuh yang bergerak dengan penuh penjiwaan dan berirama, sesuai maksud dan tujuan tari.¹⁷

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis memaparkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam ekstrakurikuler karawitan dan tari di SMK Ma’arif 1 Kroya Cilacap?”

¹⁵ Prawidya Lestari dan Sukanti, *Membangun Karakter Siswa...*, hlm. 84.

¹⁶ Purwadi, *Diktat: “Seni Karawitan I”*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2009), hlm. 4.

¹⁷ Nainul Khutniah dan Veronica Eny Iryanti, *Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara: “Jurnal Seni Tari”*, Vol. 1 No. 1, 2012, hlm.12.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam ekstrakurikuler karawitan dan tari di SMK Ma'arif 1 Kroya Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang nilai-nilai pendidikan islam dalam ekstrakurikuler karawitan dan tari.
- 2) Menjadi bahan rujukan bagi penelitian yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis yaitu untuk menambah pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam ekstrakurikuler karawitan dan tari sekaligus memberi pengalaman yang sangat berarti terhadap penelitian tersebut.
- 2) Bagi sekolah yaitu untuk memberikan informasi terkait nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam ekstrakurikuler karawitan dan tari dan mengajarkan siswa terkait nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam ekstrakurikuler karawitan dan tari.
- 3) Bagi pembaca umumnya yaitu untuk menambah wawasan terkait nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam ekstrakurikuler karawitan dan tari yang ada dalam lembaga pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yaitu berupa telaah terhadap hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dibahas. Penelitian yang terkait dengan ekstrakurikuler karawitan dan tari yaitu sudah sering dibahas di lembaga pendidikan namun memiliki fokus kajian yang berbeda-beda. Penulis sendiri membahas nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam ekstrakurikuler karawitan dan tari dalam lingkungan sekolah.

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan objek penelitian dan menjadi bahan rujukan terhadap penelitian ini yaitu:

Pertama, skripsi karya Lina Mulyati (2019) yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah dalam Ekstrakurikuler Karawitan di SMA Negeri Jatilawang Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas”. Penelitian ini bersifat lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan hasil penelitian yaitu internalisasi nilai-nilai akhlak dalam ekstrakurikuler karawitan dilakukan dengan tiga tahapan yaitu: transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai. Nilai akhlak yang dapat di internalisasikan dalam ekstrakurikuler karawitan yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri, dan akhlak kepada sesama manusia.¹⁸ Dalam penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan yang akan diteliti. Persamaannya yaitu sama-sama membahas nilai-nilai Pendidikan Islam dalam ekstrakurikuler karawitan di lembaga pendidikan formal. Dan perbedaannya yaitu saudara Lina Mulyati membahas tentang internalisasi nilai-nilai akhlaqul karimah pada ekstrakurikuler karawitan. Sedangkan penulis meneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam ekstrakurikuler karawitan dan tari.

Kedua, skripsi karya Eka Septiani Sarastuti (2019) yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kesenian Karawitan Sanggar Laras Manunggal Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”. Penelitian ini bersifat lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan hasil penelitian yaitu: Nilai-nilai pendidikan Islam disampaikan melalui media kesenian karawitan ialah nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Nilai-nilai pendidikan Islam tersebut disampaikan melalui kegiatan latihan yang diiringi alat musik gamelan, melalui perangkat gamelan itu sendiri, dan juga melalui lirik-lirik gendhing (lagu) yang dibawakan.¹⁹ Dalam penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan yang akan diteliti.

¹⁸ Lina Mulyati, “Internalisasi Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah dalam Ekstrakurikuler Karawitan di SMA Negeri Jatilawang Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas”, (Purwokerto: Skripsi IAIN purwokerto, 2019).

¹⁹ Eka Septiani Sarastuti, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kesenian Karawitan Sanggar Laras Manunggal Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”, (Purwokerto: Skripsi IAIN purwokerto, 2019).

Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam kesenian karawitan. Dan perbedaannya yaitu saudari Eka Septiani Sarastuti membahas kesenian karawitan yang ada di masyarakat, Sedangkan penulis meneliti kesenian karawitan dan tari di lingkungan sekolah.

Ketiga, skripsi karya Widiya Apsari (2012) yang berjudul. “Nilai-Nilai Keutamaan Pada Tokoh Dewi Sinta dalam Sendratari Ramayana Prambanan”. Penelitian ini bersifat lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan hasil penelitian yaitu nilai-nilai Keutamaan Pada Tokoh Dewi Sinta dalam Sendratari Ramayana Prambanan meliputi: nilai kesetiaan, nilai kepatuhan, nilai kepemilikan, dan nilai kesucian. Nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga pertunjukan Sendratari Ramayana Prambanan dengan tokoh utama Dewi Sinta menjadi tuntunan bagi masyarakat.²⁰ Dalam penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan yang akan diteliti. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang nilai-nilai dalam kesenian yaitu tari (sendratari). Dan perbedaannya yaitu saudari Widiya Apsari membahas tentang nilai-nilai keutamaan dalam kesenian tari, Sedangkan penulis meneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam ekstrakurikuler karawitan dan tari.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yaitu menjelaskan penelitian skripsi yang berupa isi pembahasan dari bab pertama hingga bab terakhir. Sistematika pembahasan yaitu terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi yaitu berupa pengantar yang didalamnya terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

²⁰ Widiya Apsari, “Nilai-Nilai Keutamaan Pada Tokoh Dewi Sinta dalam Sendratari Ramayana Prambanan”, (Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).

Kemudian bagian kedua atau bagian isi skripsi yang terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I, pendahuluan yaitu berisi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II, landasan teori yaitu berisi 1) nilai-nilai pendidikan Islam yang didalamnya termuat pengertian nilai, pengertian pendidikan Islam, dan pengertian nilai-nilai pendidikan Islam. Kemudian tujuan pendidikan Islam dan macam-macam pendidikan Islam. 2) ekstrakurikuler karawitan, yang didalamnya termuat pengertian ekstrakurikuler, tujuan ekstrakurikuler, pengertian karawitan, instrumen gamelan dan fungsi ricikan, karawitan dan fungsi penciptaannya, dan tari.

Bab III, metode penelitian yaitu berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, obyek dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV, penyajian data dan pembahasan yang berisi 1) gambaran umum SMK Ma'arif 1 Kroya Cilacap, yang meliputi profil sekolah, sejarah berdirinya SMK Ma'arif 1 Kroya Cilacap, letak geografis, visi, misi dan tujuan SMK Ma'arif 1 Kroya Cilacap, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, sarana prasarana, serta ekstrakurikuler 2) kegiatan ekstrakurikuler karawitan dan tari di SMK Ma'arif 1 Cilacap, Pelaksanaan latihan kegiatan ekstrakurikuler karawitan dan tari, gambaran umum nilai-nilai pendidikan Islam dalam ekstrakurikuler karawitan dan tari, 3) analisis data mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam ekstrakurikuler karawitan dan tari.

Bab V, penutup yaitu berisi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Terakhir yaitu bagian akhir dari skripsi yang berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam ekstrakurikuler karawitan dan tari di SMK Ma'arif 1 Kroya Cilacap, maka penulis simpulkan sebagai berikut:

Kegiatan ekstrakurikuler karawitan dan tari di SMK Ma'arif 1 Kroya Cilacap memiliki tujuan yang penting yaitu untuk mengembangkan bakat dan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, selain itu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat memperkenalkan dan menanamkan rasa cinta siswa terhadap kesenian tradisional yaitu karawitan dan tari sehingga kesenian tersebut dapat terus dilestarikan dan dikembangkan.

Dalam melaksanakan ekstrakurikuler di sekolah, tidak lepas dari adanya perwujudan visi, misi, dan tujuan sekolah dalam membentuk keimanan, sikap, akhlak yang terpuji dengan senantiasa menghayati dan menghargai budaya lokal yang berkembang sehingga dapat menumbuhkan kecintaan siswa terhadap budaya dan membentuk nilai-nilai pendidikan Islam yang bermanfaat bagi dirinya, sekolah, dan masyarakat.

Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler karawitan dan tari dapat ditemukan melalui kegiatan latihan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara rutin, kemudian melalui tembang lagu, dan iringan sendratari. Diantara nilai-nilai pendidikan Islam tersebut yaitu: *Pertama*, nilai aqidah yaitu: Berdoa; *Kedua*, nilai ibadah yaitu: menjalankan ibadah (rukun Islam).

Ketiga, nilai akhlak yaitu: menghargai sesama teman, tanggung jawab, sabar, menjaga lingkungan sekitar, dan menghormati warisan budaya, istiqomah, taubat (mendekatkan diri) kepada Allah SWT, setia, menahan amarah, suka menasehati orang lain, dan amanah; *Keempat*, nilai sosial kemasyarakatan yaitu: Kerjasama dan tolong menolong.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis sampaikan beberapa saran-saran kepada pihak yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler karawitan dan tari yaitu:

1. Pembina ekstrakurikuler karawitan dan tari

Yaitu untuk senantiasa mengarahkan siswa dalam pembentukan nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan dan tari, terus menampilkan pagelaran dalam berbagai acara agar kegiatan ekstrakurikuler karawitan dan tari semakin maju dan semakin mengenalkan kebudayaan melalui sekolah.

2. Pelatih ekstrakurikuler karawitan dan tari

Yaitu untuk terus membimbing dan melatih siswa sebagai bentuk tanggung jawab sebagai pelatih ekstrakurikuler dan terus menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler.

3. Siswa

Yaitu untuk senantiasa menjaga dan merawat warisan luhur budaya yang telah dikembangkan dalam ekstrakurikuler, kemudian senantiasa mengamalkan ajaran-ajaran yang telah ditanamkan dari adanya kegiatan ekstrakurikuler sehingga membentuk kepribadian yang dapat membanggakan diri sendiri, keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Solawat serta salam tak lupa saya haturkan kepada Nabi Muhammad Saw semoga kelak kita bisa mendatka syafa'atnya dan berkumpul di surga-Nya kelak.

Ucapan terimakasih dan rasa bersyukur tidak ada henti-hentinya penulis sampaikan kepada pihak yang telah terlibat dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis mampu dengan lancar menyelesaikan skripsi ini.

Tak lupa kepada Dosen pembimbing saya yaitu Bapak Dr. H. Munjin, M. Pd. I., selaku dosen pembimbing yang selama ini telah banyak memberikan bimbingan dan arahan. Saya ucapkan banyak terimakasih, karena dengan adanya beliau dan seluruh bantuannya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik, semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan banyak kesalahan maupun kekurangan. Semoga pembaca dapat memakluminya, dan memberikan saran atau masukan yang membangun tuk untuk penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan memberikan berkah bagi kita semua. Aamiin...



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 1992. *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Aisyah, Susianti. 2015. *Nilai-Nilai Sosial Yang Terkandung dalam Cerita Rakyat Ence Sulaiman Pada Masyarakat Tomia: "Jurnal Humanika"*. 2015. Vol. 15 No. 3.
- Anwar, Sudirman. 2015. *Management of Student Development Perspektif Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Riau: Yayasan Indragiri.
- Apsari, Widiya. 2012. "Nilai-Nilai Keutamaan Pada Tokoh Dewi Sinta dalam Sendratari Ramayana Prambanan". Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arifin, M. 1993. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bafadol, Ibrahim. 2017. Lembaga Pendidikan Islam Indonesia: "*Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam*". Vol. 6 No. 11 .
- Bekti Taufik Ari Nugroho dan Mustaidah. 2017. *Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat pada PNPM Mandiri: "Jurnal Penelitian"*. Vol. 11 No. 1.
- Depdikbud. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Efendi. 2016. *Pendidikan Islam Transformatif ala K.H. Abdurrahman Wahid*. Bandung: Guepedia.

- Fakhrudin, Agus. 2014. *Urgensi Pendidikan Nilai untuk Memecahkan Problematika Nilai dalam Konteks Pendidikan Persekolahan: "Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim"*. Vol. 12 No. 1.
- Habibah, Syarifah. 2015. *Akhlak dan Etika dalam Islam: "Jurnal Pesona Dasar"*, Vol. 1 No. 4.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2006. *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Pustaka.
- Harimurti Kridalaksana, dkk. 2001. *Wiwara Pengantar Bahasa dan Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kobi, Mohamad Fajrin Kobi. 2017. *Campursari: Bentuk Lain Kesenian Gamelan yang diterima di Masa Modern: "Jurnal Warna"*. Vol. 1 No. 1.
- Lickona, Thomas. 2014. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media.
- Majid, Abdul 2007. *Belajar dan Pembelajaran PAI*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maryani, Dwi. 2007. *Wiraga Wirama Wirasa dalam Tari Tradisi Gaya Surakarta: "Jurnal Ilmu dan Seni"*. Vol. 5 No. 1.
- Margono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Moh. Haitami Syalim dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyati, Lina. 2019. "Internalisasi Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah dalam Ekstrakurikuler Karawitan di SMA Negeri Jatilawang Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas". Purwokerto: IAIN purwokerto.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidemsional*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nainul Khutniah dan Veronica Eny Iryanti. 2012. *Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara: "Jurnal Seni Tari"*. Vol. 1. No. 1.
- Narwati, Sri. 2014. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Nurhayati. 2014. *Akhlaq dan Hubungannya dengan Akidah dalam Islam: "Jurnal Mudarrisuna"*. Vol. 4 No. 2.
- Prawidya Lestari dan Sukanti. 2016. *Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, dan Hidden Kurikulum di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta: "Jurnal Penelitian"*. Vol. 10 No. 1.
- Purwadi, 2009. *Diktat: "Seni Karawitan 1"*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Qomari, Rohmad. 2009. *Prinsip dan Ruang Lingkup Pendidikan Aqidah Akhlaq: "Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan"*. Vol. 14 No. 1.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta.
- Sarastuti, Eka Septiani. 2019. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kesenian Karawitan Sanggar Laras Manunggal Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas". Purwokerto: IAIN purwokerto.
- Setiawan, Arya Dani. 2013. *Karawitan Jawa Sebagai Media Belajar dan Media Komunikasi Sosial: "Jurnal Pendidikan Ke-SD an"*. Vol. 3 No. 2.
- Siti Aisyah, dkk. 2016. *Nilai-Nilai Sosial Novel Sordam Karya Suhunan Sitomorang: "Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM Metro"*. Vol. 1 No. 1.
- Sonhaji, dkk. 2009. *Internalisasi Nilai Lir Ilir Pada Pendidikan Akuntansi: dari sandang Menuju Ageman: "Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Islam"*. Vol. 4 No. 2.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfan dan Akilah Mahmud. 2012. *Konsep Masyarakat Menurut Murtadha Muthahhari*: “Jurnal Qidah-TA, 2012. Vol. 4 No. 2.
- Supriyanto. 2012. *Tari Klana Alus Sri Suwela Gaya Yogyakarta Perspektif Joged Mataram*: “Jurnal Seni Tari”. Vol. 3 No.1.
- Suratno, Pardi. 2013. *Masyarakat Jawa dan Budaya Barat*. Yogyakarta: AdiWacana.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Imtima.
- Tim pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Imtima.
- Widodo, Sri. 1996. *Keterampilan Karawitan Ajar Nabuh Gamelan*. Sukoharjo: Cenderawasih
- Wigaringtyas, Putri Pramesti. 2014. *Kreativitas Nuryanto dalam Penciptaan Dramatari*: “Jurnal Seni Budaya”. Vol. 12 No. 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Yasyakur, Moch. 2016. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu*: “Jurnal Kependidikan Islam”, Vol. 5 No. 9.
- Zubaedi. 2012. *Isu Isu Baru dalam Diskursus Filsafat Pendidikan Islam dan Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.